

PENGARUH KONVERGENSI IFRS DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MAESA MADINA PUTRI

12030112120035

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Maesa Madina Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120035

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KONVERGENSI IFRS DAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Dosen Pembimbing : Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt.

Semarang, 23 Desember 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt.

NIP. 19620813 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Maesa Madina Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120035
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KONVERGENSI IFRS DAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji:

1. Dr. Darsono, S.E., M.B.A., Akt. (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Maesa Madina Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH KONVERGENSI IFRS DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,

(Maesa Madina Putri)

NIM. 12030112120035

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse the influence of IFRS convergence and Good Corporate Governance (GCG) to earning management. The study sample involved manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX – Bursa Efek Indonesia) from 2010 to 2012.

The number of samples in this research were 102 companies in 2010, 104 companies in 2011, and 96 companies in 2012 with total research sample were 302 samples. Purposive sampling method was used in this study. The data analysis used in this research was multiple regression linier and the data has passed the classical assumptions test.

The result of this research stated that IFRS convergence doesn't influence the earning management significantly and Good Corporate Governance has significantly influenced the decreasing of earning management practice.

Keyword: IFRS Convergence, Good Corporate Governance, Transparency and Disclosure Index, Earning Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Konvergensi IFRS dan Tata Kelola Perusahaan terhadap manajemen laba. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2012.

Jumlah sampel perusahaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 102 perusahaan di tahun 2010, 104 perusahaan di tahun 2011, dan 96 perusahaan di tahun 2012 dengan total sampel penelitian sebanyak 302. Metode pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan telah memenuhi syaran uji asumsi klasik.

Hasil dari penelitian ini menyatakan konvergensi IFRS tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan GCG memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan praktik manajemen laba.

Kata Kunci: Konvergensi IFRS, Tata Kelola Perusahaan, *Transparency and Disclosure Index*, Manajemen Laba.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“(Allah) Pencipta langit dan bumi. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, ‘Jadilah!’ Maka jadilah sesuatu itu.”

(Q.S. Al Baqarah : 117)

“The greater danger for most of us lies not in setting our aim too high and falling short, but in setting our aim too low and achieving our mark.”

(Michelangelo)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya atas doa, kasih sayang yang tulus dan tiada henti

Kedua adik saya atas semangat yang selalu diberikan

Keluarga besar saya

Seluruh sahabat saya

Terima kasih atas segala doa, motivasi, semangat, nasihat dan kasih sayang
yang telah diberikan kepada saya

Semoga Allah SWT senantiasa merahmati kita

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan pertolonganNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KONVERGENSI IFRS DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA”** ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mendengarkan doa, memberikan kekuatan dan kemudahan pada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah Purnomo, S.Pd dan Ibu Syarifah Nuraida yang selalu menyayangi, mendoakan, memberikan motivasi kepada penulis. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt., selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih atas kesabaran, waktu, tenaga, dan ilmu yang telah dicurahkan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA., M.Acc., Akt., selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan saran selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang berguna kepada peneliti.
8. Seluruh staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Om Gunawan Wibisono S.H., M.H., dan Tante Syarifah Nurdjuliana S.H. yang telah menjadi orang tua kedua penulis selama berada di Semarang.

Terima kasih atas kasih sayang, doa, motivasi, dan bantuan kepada penulis. Semoga Om dan Tante selalu diberikan kesehatan.

10. Geng Ganesha: Bang Andie, Mas Arief, Bella, Fira, Syifa dan Biyu.
Terima kasih karena selalu ada di saat suka dan duka. I love you.
11. Keluarga besar di Pontianak dan di Jakarta yang selalu memberikan dorongan, masukan dan doa selama ini.
12. Membigik: Kak Katul, Bang Duwik, Eka. I love you.
13. Nabella Maharani, Taufika Nurani, Setiawan Guntarto yang selalu ada di saat suka dan duka, jadi tempat curhat, tempat minta traktiran, numpang tidur di kosan. I love you.
14. Sahabat perkuliahanku “Katanya 1 keluarga”, terima kasih atas doa, bantuan, semangat, dan telah menjadi keluarga kedua selama saya di sini. Semoga kita menjadi orang sukses ke depannya.
15. Sahabat-sahabat di organisasi saya: Economics English Conversation Club dan Badan Eksekutif Mahasiswa yang telah memberikan pengalaman luar biasa kepada saya.
16. Teman-teman KKN Desa Pendem: Bhayang, Mas Herry, Mas Aron, Dea, Ganesha, Fauz, Fita. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita selama ini.
17. Teman-teman akuntansi 2012.
18. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Semarang, 19 Desember 2016

Maesa Madina Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TelaahPustaka.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Manajemen Laba	12
2.1.3 Konvergensi IFRS	17
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	27
2.4.1 Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba	27
2.4.2 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variable Penelitian dan Definisi Operasional.....	31
3.1.1 Variabel Dependen	31
3.1.2 Variabel Independen	33
3.1.2.1 Konvergensi IFRS	33
3.1.2.2 Tata Kelola Perusahaan	33
3.1.3 Variabel Kontrol.....	33
3.2 Populasi dan Sample.....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.2.1 Uji Multikolinearitas	36

3.5.2.2 Uji Autokorelasi	36
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.5.2.4 Uji Normalitas	38
3.5.3 Uji Hipotesis.....	38
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi	38
3.5.3.2 Uji Statistik F.....	39
3.5.3.3 Uji Statistik T	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1 Uji Normalitas	46
4.2.2.2 Multikolinearitas	49
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.2.4 Uji Uji Autokorelasi	51
4.3 Uji Hipotesis.....	52
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi	52
4.3.2 Uji Statistik F	52
4.3.3 Uji Statistik T	53
4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.4 Pembahasan Hipotesis	55
4.4.1 Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba	55
4.4.2 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Pengklasifikasian Sampel Penelitian	42
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Frekuensi.....	44
Tabel 4.4 Grafik normal probability plot sebelum transformasi Ln	46
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov sebelum transformasi Ln	47
Tabel 4.6 Grafik Normal probability plot setelah transformasi Ln.....	48
Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov setelah transformasi Ln	48
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	49
Tabel 4.9 Grafik Scatterplot Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.10 Uji Park	51
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi Durbin Watson	51
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi Model Regresi.....	52
Tabel 4.13 Uji F Model Regresi.....	53
Tabel 4.14 Uji t Model Regresi.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan bagi diri sendiri (Setiawati dan Na'im, 2000). Manajemen bertanggung jawab atas keputusan-keputusan yang diambil terkait akuntansi perusahaan, salah satunya yaitu kebijakan akrual. Hal ini tentu berpengaruh dalam laporan keuangan. Manajemen berhak menentukan kebijakan ini, akan tetapi terdapat kekhawatiran dari para investor bahwa manajemen akan menggunakan hak tersebut tidak sebagaimana mestinya, seperti memilih kebijakan yang memberikan keuntungan bersifat pribadi atau memanipulasi hasil akuntansi yang kemudian disebut sebagai manajemen laba (Pelucio-Grecco *et al.*, 2014).

Manajemen memiliki motivasi-motivasi tertentu dalam melakukan manajemen laba. Menurut Healy dan Wahlen (1999), hal-hal yang dapat menjadi pendorong manajemen dalam melakukan manajemen laba yaitu: 1) Motivasi pasar modal, dimana manajemen mencoba untuk meningkatkan harga saham jangka pendek; 2) Motivasi perjanjian, dimana pembuat standar dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi menyesatkan dan mempengaruhi alokasi sumber daya. Selain itu, laporan keuangan ini tidak hanya digunakan oleh investor saham, akan tetapi untuk pemberi pinjaman dan perwakilan investor pada dewan direksi; 3) Motivasi peraturan, dimana manajemen laba digunakan untuk menghindari

regulasi tertentu. Menurut Healy dan Wahlen (1999) manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan penilaiannya dalam pelaporan keuangan dan dalam menata transaksi mengubah laporan keuangan untuk mengecoh pengguna laporan keuangan mengenai performa perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil-hasil kontraktual yang berhubungan dengan angka-angka pada laporan keuangan.

Berbagai kasus manajemen laba pernah menjerat berbagai perusahaan, baik nasional maupun internasional. Kasus manajemen laba pernah menjerat Enron pada tahun 2002 yang kemudian berimplikasi pada pasar modal secara global. Dalam kasus ini diketahui bahwa Enron memanipulasi laporan keuangannya dengan mencatat keuntungan US\$ 600 juta padahal perusahaan ini sedang mengalami kerugian. Motivasi Enron melakukan manajemen laba adalah agar saham perusahaan ini tetap diminati para investor.

Tidak hanya perusahaan internasional, beberapa perusahaan nasional pernah mencatatkan kasus yang sama, yaitu PT. Indofarma dan PT. Kimia Farma. Di Indonesia kasus manajemen laba pernah menjerat PT. Indofarma (Persero) Tbk., ketika terjadi penelaahan oleh Bapepam (OJK) mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait penyajian laporan keuangan. Dalam kasus ini, Bapepam menemukan bukti adanya nilai Barang Dalam Proses yang *overstated* Rp 28,87 miliar pada laporan keuangan tahun 2001, yang menyebabkan nilai Harga Pokok Penjualan mengalami *understated*, sehingga terjadi *overstated* pada laba perusahaan. Selain

itu, kasus yang sama pernah menjerat PT. Kimia Farma Tbk., dimana Bapepam menemukan bukti bahwa adanya penggelembungan harga persediaan setelah dilakukan audit ulang pada perusahaan tersebut. Selain itu, terdapat pencatatan ganda pada penjualan yang tidak disampling oleh akuntan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan manajemen laba. Menurut Watt dan Zimmerman (1986), terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi manajemen laba dalam *positive theory accounting*, yaitu:

1. *Debt Covenant Hypothesis*

Pada perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* yang tinggi, manajer cenderung menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan pendapatan atau laba. Efek dari perusahaan yang memiliki rasio *debt to equity* tinggi akan mengakibatkan perusahaan tersebut kesulitan mendapatkan sumber pendanaan dari kreditor.

2. *Political Cost Hypothesis*

Perusahaan-perusahaan besar yang memiliki biaya politik yang tinggi akan cenderung memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba yang akan dilaporkan pada periode sekarang ke dalam periode yang akan datang, sehingga efeknya adalah dapat memperkecil laba yang akan dilaporkan pada periode sekarang. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan memicu biaya politik yang tinggi karena dapat menarik perhatian konsumen dan media.

3. *Bonus Plan Hypothesis*

Dalam perusahaan yang memiliki kontrak pemberian bonus, manajer akan memilih metode akuntansi yang dapat memindahkan laba dari masa depan ke periode sekarang, sehingga laba periode sekarang meningkat. Dan dalam kontrak bonus, manajemen hanya akan diberikan bonus tambahan apabila laba yang dilaporkan berada diantara posisi *bogey* (tingkat laba terendah untuk mendapat bonus) dan *cap* (tingkat laba tertinggi). Sehingga jika laba bersih tidak berada diantara posisi *bogey* dan *cap*, maka manajer akan berusaha untuk menaikkan laba bersih perusahaan.

Manajemen laba dapat diminimalisir oleh standar akuntansi yang efektif, khususnya yang diterbitkan oleh lembaga regulator pasar modal yang bertujuan untuk memastikan kualitas, komparabilitas dan transparansi informasi sehingga semakin efektif regulasi tersebut semakin kecil kemungkinan untuk melakukan manipulasi laporan keuangan (Pelucio-Grecco *et al.*, 2014). Standar akuntansi yang dianggap efektif dalam meminimalisir praktik manajemen laba adalah IFRS. Terdapat perubahan dalam penyusunan laporan keuangan dengan SAK konvergensi IFRS, salah satunya adalah penggunaan nilai wajar (*fair value*). Menurut Ismail *et al.* (2013), perubahan menuju akuntansi nilai wajar dari akuntansi biaya historis diharapkan menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, tepat waktu, kredibel dan transparan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh IFRS terhadap manajemen laba dan menemukan hasil yang berbeda. Callao dan Jarne

(2010) meneliti tentang tingkat manajemen laba setelah adopsi IFRS pada perusahaan non keuangan, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah adopsi IFRS pada perusahaan-perusahaan non keuangan di Uni Eropa. Wang dan Campbell (2012) meneliti tentang pengaruh adopsi IFRS pada perusahaan di Cina. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan adopsi IFRS terhadap manajemen laba. Selain itu, Zeghal *et al.* (2011) meneliti tentang apakah adopsi IFRS secara *mandatory* pada perusahaan di Perancis berhubungan dengan rendahnya tingkat manajemen laba. Hasil dari penelitian ini adalah adopsi IFRS secara *mandatory* pada perusahaan di Perancis mampu menurunkan tingkat *discretionary accruals*. Aubert dan Grudnitski (2012) meneliti tentang apakah pelaporan keuangan dengan IFRS secara *mandatory* di negara Uni Eropa dapat mengurangi manipulasi laba. Hasil dari penelitian ini adalah hipotesis pelaporan keuangan di bawah IFRS berasosiasi negatif dengan manipulasi laba sementara adalah diterima.

Manajemen laba bukan hanya bisa dibatasi oleh standar akuntansi yang efektif, tetapi manajemen laba juga bisa dibatasi oleh tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan muncul karena adanya masalah prinsipal-agen dan melalui tata kelola perusahaan inilah biaya monitoring akan berkurang karena adanya tingkat pengendalian dan transparansi yang lebih tinggi (Mulyadi dan Anwar, 2015). Dengan tata kelola perusahaan yang baik akan berimplikasi pada penyajian laporan keuangan yang *fair* sehingga penyimpangan pada proses penyusunan laporan keuangan akan menurun.

Mohamad *et al.* (2012) meneliti tentang dampak dari mekanisme tata kelola perusahaan yang diperketat oleh Pemerintah Malaysia terhadap manajemen laba pada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan penurunan manajemen laba tidak memiliki hubungan. Akan tetapi, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansor *et al.*, (2013) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan mampu meminimalisir praktik manajemen laba perusahaan keluarga dan bukan keluarga yang terdaftar di bursa Malaysia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pelucio-Grecco *et al.* (2014) mengenai efek dari pengadopsian IFRS pada perusahaan nonkeuangan di Brazil terhadap manajemen laba dimana IFRS memberikan efek restriktif terhadap manajemen laba dibandingkan dengan Brazilian GAAP (- *Generally Accepted Accounting Principles*). Selain itu, peran dari tata kelola perusahaan juga dipercaya mampu menurunkan tingkat manajemen laba pada perusahaan-perusahaan nonkeuangan di Brazil. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian acuan adalah populasi sampel. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pelaporan keuangan, penggunaan IFRS dianggap mampu membuat laporan keuangan memiliki komparabilitas, terstruktur dan kredibel. Konvergensi

IFRS yang tersebar luas diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan kualitas dari laporan keuangan (Bryce *et al.*, 2014). Maka dari itu, terdapat implikasi dari penggunaan IFRS dianggap mampu menurunkan manajemen laba daripada sebelum penggunaan IFRS. Terdapat pertanyaan terkait masalah tersebut: 1) Apakah konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

Selain itu, perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan meminimalisir praktik manajemen laba. Dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan inilah yang dapat meminimalisir adanya praktik manajemen laba. Menurut Bursa Efek Indonesia, tujuan diterapkannya tata kelola perusahaan salah satunya adalah sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat pertanyaan yaitu 2) Apakah tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari konvergensi IFRS terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari tata kelola perusahaan yang baik terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat kepada banyak pihak.

1. Dalam bidang akademik:

Hasil ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan dan mampu menjadi sumber informasi dan referensi bagi para pengguna khususnya mahasiswa akuntansi.

2. Bagi para pengguna laporan keuangan:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengaruh konvergensi IFRS dan tata kelola perusahaan terhadap praktik manajemen laba.

3. Bagi peneliti lainnya:

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi maupun referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai bidang yang sama.

4. Bagi pembaca:

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi baru mengenai praktik manajemen laba di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan para pembaca untuk memahami hubungan antar bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Telaah Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian mengenai landasan teori dari tiap variabel, ringkasan mengenai penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian teoritis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian mengenai jenis dan sumber data, variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil dan Analisis

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, hasil uji hipotesis, dan interpretasi hipotesis.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang kemudian dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasilnya. Selain itu, bab ini memberikan saran bagi peneliti selanjutnya